

BAB V

KESIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya dapat disimpulkan bahwa Pengembangan media loose part untuk motorik halus anak kelompok B di PGRI Ar-Rusyida Trumon Aceh Selatan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan yang dilakukan dalam pembelajaran motorik halus berdasarkan hasil pengembangan media PGRI Ar-Rusyida Trumon Aceh Selatan menggunakan model pengembangan R&D (*Research & Development*) diawali dengan tahap 1 (*Aalisis*) yaitu digunakan untuk mengidentifikasi masalah yang dihadapi, pada tahap ini dilakukan analisis kebutuhan dan karakteristik anak. Dari analisi kebutuhan diketahui bahwa terbatasnya media pembelajaran dalam mengenal huruf abjad. Oleh karena itu peneliti mengembangkan media loose part yang dirasakan memberikan variasi baru pada proses pembelajaran.
2. Pada saat pelaksanaan *pre-test* terlihat antusias anak dalam melakukan kerja tes soal (LKPD) sebelum menggunakan produk media loose part 2 tahap (*design*) setelah di analisis permasalahan baru mendesain media loose part (rancangan produk), *development* (Pembuatan media loose part untuk meningkatkan kemampuan motorik halus, Validasi ahli media, validasi ahli materi dan validasi ahli bahasa), *implementation* (penerapan produk, kepraktisan produk), dan *evaluation* (keefektifan produk). Semua tahapan dan

revisi untuk mendapatkan produk akhir meliputi analisis kelayakan dan kepraktisan untuk memenuhi kualitas pada media loose part.

3. Berdasarkan hasil diatas perolehan nilai presentase ketuntasan rata-rata post-test sebesar 79,01%, hal tersebut dapat membuktikan bahwa pengembangan media loose part untuk melatih kemampuan motorik halus dapat dinyatakan layak.
4. Berdasarkan hasil analisis media loose part oleh ahli dengan memperoleh kategori layak untuk digunakan dengan hasil rata-rata skor 5 dan perkembangan kemampuan siswa menggunakan media loose part dengan kategori Berkembang Sangat Baik (BSB) dengan hasil rata-rata skor 5 sehingga media loose part dapat digunakan sebagai media loose part untuk kemampuan motorik halus.
5. Kelayakan dari media loose part untuk mengenal huruf abjad pada anak dapat dilihat dari hasil lembar observasi kemampuan mengenal huruf abjad pada anak menunjukkan media loose part yang dikembangkan layak untuk digunakan dengan hasil rata-rata 5 atau (BSB) dengan kategori sangat layak untuk digunakan dan hasil penerapan penggunaan mediana sangat setuju untuk diterapkan pada anak usia dini.

5.2 Saran

Penelitian dan pengembangan media loose part masih memerlukan tindak lanjut agar diperoleh media pembelajaran yang berkualitas dan dapat digunakan dalam pembelajaran, peneliti menyarankan:

1. Bagi guru dapat menerapkan media loose part dalam pembelajaran

sehingga perkembangan anak berkembang secara optimal.

2. Bagi pembaca dapat melakukan pengembangan lebih lanjut terhadap media pembelajaran terutama media loose part agar dapat dihasilkan produk yang inovatif untuk digunakan dalam pembelajaran.
3. Bagi penulis dapat mengembangkan media pembelajaran berupa media loose part dengan berbagai bentuk yang lebih menarik dan lebih banyak materi yang dimuat didalamnya sehingga dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran.